**Lampiran 1**

**KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Variabel Penelitian** | **Dimensi** | **Indikator** | **Item** |
| 1. | Kinerja Guru | Kompetensi Pedagogik | 1. Menguasai karakteristik peserta didik 2. Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik 3. Mengembangkan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran yang diampu 4. Menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik 5. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran 6. Pengembangan potensi peserta didik 7. Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik 8. Penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar | 1, 2, 3, 4, 5,  6, 7,  8, 9,  10, 11,  12, 13  14  15, 16  17, 18, 19, 20 |
| Kompetensi Kepribadian | 1. Bertindak sesuai dengan norma agama, hukum, sosial, dan kebudayaan nasional 2. Menampilkan diri sebagai pribadi yang jujur, berakhlak mulia, dan teladan bagi peserta didik dan masyarakat 3. Menunjukkan etos kerja,   tanggung jawab yang tinggi, rasa bangga menjadi guru   1. Menjunjung tinggi kode etik   profesi guru. | 21, 22,  23, 24  25, 26,  27 |
| Kompetensi sosial | 1. Bersikap inklusif, bertindak obyektif, serta tidak diskriminatif 2. Komunikasi dengan sesama guru, tenaga kependidikan, orang tua, peserta didik, dan masyarakat 3. Beradaptasi di tempat bertugas yang memiliki keragaman sosial budaya 4. Berkomunikasi dengan komunitas profesi sendiri | 28,  29, 30, 31,  32,  33, 34 |
| Kompetensi Profesional | 1. Menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu 2. Menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran yang diampu 3. Mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif | 35, 36, 37  38, 39, 40  41, 42 |
| 2. | Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah | Gaya otoriter | 1. Wewenang dan keputusan selalu dibuat oleh pimpinan 2. Komunikasi berlangsung satu arah dari pimpinan ke bawahan 3. Cenderung adanya paksaan dan hukuman | 1, 2, 3, 4, 5  6, 7, 8  9, 10 |
| Gaya Demokratis | 1. Keputusan dibuat bersama antara pimpinan dan bawahan 2. Komunikasi berlangsung timbal balik baik antara pimpinan dengan bawahan maupun bawahan sesama bawahan 3. Terdapat suasana saling percaya, saling hormat menghormati dan saling menghargai 4. Pengawasan kepada guru dilakukan pimpinan secara wajar | 11, 12, 13  14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21  22, 23, 24, 25, 26  27, 28, 29, 30 |
| Gaya Bebas *(laizess-faire)* | 1. Keputusan lebih banyak dibuat oleh bawahan 2. Pimpinan hanya berkomunikasi apabila diperlukan oleh bawahan 3. Hampir tiada pengawasan terhadap sikap, tingkah laku, perbuatan atau kegiatan yang dilakukan oleh para bawahan | 31, 32, 33  34, 35  36, 37, 38 |